

Masuknya Produk Impor Ke Dalam Negeri Membuat Masyarakat Lebih Memilih Produk Asing

William Steven Wijaya XII MIPA 9 / 36

Fenomena masyarakat mengenai masyarakat yang lebih memilih menggunakan produk luar negeri dibanding produk dalam negeri ini merupakan fenomena yang menonjol baru-baru ini. Hal ini tidak hanya mempengaruhi pasar lokal saja tetapi juga perekonomian Indonesia secara keseluruhan. Fenomena ini dapat terjadi, karena beberapa hal seperti persepsi negatif, gaya hidup yang mengikuti tren, strategi pemasaran yang dilakukan produsen asing, dll.

Masyarakat yang lebih memilih produk asing ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti persepsi mengenai barang dalam negeri mempunyai kualitas yang rendah dan tidak sebanding dengan produk luar negeri. Hal ini membuat banyak orang memilih produk asing, padahal banyak produk dalam negeri tidak kalah bagus kualitasnya. Selain itu juga dipengaruhi oleh gaya hidup yang mengikuti tren. Tren ini membuat orang-orang merasa harus mengikutinya, Gaya hidup mengikuti tren membuat orang-orang membeli produk asing itu yang sedang ngetren. Strategi produsen juga mempengaruhi konsumen untuk membeli produk asing tersebut. Strategi yang agresif dan menarik pelanggan membuat masyarakat lebih memilih produk asing dibanding produk lokal. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membeli produk lokal juga memengaruhi sehingga masyarakat Indonesia lebih memilih produk luar. Kesadaran ini penting dan perlu ditumbuhkan sejak kecil sehingga semua orang dapat berkontribusi, demi perekonomian bangsa. Semua hal tersebut sangat memengaruhi sehingga masyarakat lebih memilih produk asing dibanding produk lokal.

Indikator atau ciri dari dampak tersebut ada beberapa antara lain dominasi produk asing yang ada di pasaran dibanding produk lokal. Ada banyak sekali di sekeliling kita yang merupakan produk impor. Hal ini merupakan indikator atau ciri dari dampak masyarakat lebih memilih produk luar dibanding produk lokal. Selain itu, kecenderungan konsumen di e-commerce juga merupakan ciri karena kebanyakan di online shop seperti Shopee dan Tokopedia itu menjual produk asing / produk luar negeri. Pengaruh media sosial juga menjadi satu ciri bahwa masyarakat terpengaruh sehingga lebih memilih untuk membeli barang asing. Contoh kasus yang secara konkrit terwujud di masyarakat adalah misalnya dalam bidang fashion, masyarakat lebih memilih membeli baju di H&M, Uniglo, dan Zara dibandingkan membeli baju merek lokal. Dalam bidang elektronik juga, seperti orang kebanyakan lebih memilih membeli elektronik merek Samsung, HP, dan Apple dibandingkan dengan merek lokal seperti Advan dan Polytron. Bidang makanan dan minuman juga, masyarakat lebih memilih makanan kebarat-beratan dibanding makan makanan tradisional khas Indonesia.

Sebagai warga negara yang baik, saya menyikapi fenomena ini dengan berusaha untuk sadar bahwa membeli produk dalam negeri itu penting dan saya juga telah mempraktikkannya di kehidupan saya dengan membeli barang-barang dalam negeri. Sebagai masyarakat, masyarakat dapat menggerakkan kampanye anti barang asing/barang impor supaya kesadaran dalam diri setiap individu dapat terbentuk sehingga ekonomi negara dapat meningkat. Negara atau pemerintah juga dapat mengupayakan dengan cara meningkatkan pendidikan konsumen agar mengetahui pentingnya kesadaran akan cinta produk negara sendiri. Selain itu, pemerintah juga harus mendukung semua upaya yang dapat dilakukan supaya kesadaran cinta produk dalam negeri dapat terwujud.

Fenomena mengenai masyarakat yang lebih memilih menggunakan produk dalam negeri ini sebenarnya dapat diselesaikan apabila semua pihak dapat bekerja sama dengan baik. Melalui semua dukungan itu, masalah mengenai fenomena ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar,